

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkut, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan, atau mesin. Tujuan dari transportasi adalah untuk mewujudkan penyelenggaraan perpindahan yang aman, cepat, lancar, tertib, dan nyaman serta untuk menunjang biaya pemerataan pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara.

Transportasi laut sangat berperan penting untuk menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya sehingga pendistribusian barang maupun penumpang dari satu pulau ke pulau lain dapat berjalan lancar, sehingga pemerataan pembangunan dapat terlaksana dan tidak hanya terpusat di satu wilayah atau satu pulau saja. Alat transportasi laut sekarang salah satunya yaitu kapal, baik berukuran kecil maupun besar. Contoh kapal pengangkut barang biasanya berupa kapal kargo maupun kontainer yang digunakan untuk mengangkut barang-barang kiriman atau dagangan. Barang-barang kiriman ini bisa dalam negeri (antar pulau) maupun ke luar negeri.

Salah satu pelabuhan di Indonesia adalah pelabuhan Tanjungpandan yang ada di kota Tanjungpandan provinsi kepulauan Bangka Belitung. Pelabuhan Tanjungpandan memiliki luas lahan 5,84 Ha dermaga sepanjang 290 m, dan lapangan penumpukan seluas 34.612 m. Pelabuhan Tanjungpandan ini selalu padat dengan aktifitas kegiatan-kegiatan bongkar muat barang dan kendaraan, dan lain-lain. Padatnya kegiatan bogkar muat barang ini tentunya berpengaruh pada kinerja operasional kapal barang di pelabuhan Tanjungpandan. Untuk mendukung sarana angkutan laut diperlukan prasarana berupa pelabuhan. Pelabuhan untuk bongkar muat barang kran-kran (*crane*) untuk bongkar muat barang, gudang laut

(transito) dan tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan.

Dengan kondisi dermaga saat ini arus lalu lintas cukup padat, dermaga yang tidak lagi memadai menjadi masalah utama pelabuhan Tanjungpandan sehingga memperburuk arus bongkar muat barang dan pemanfaatan fasilitas sarana penunjang pelabuhan yang tidak efisien lagi. Kapal-kapal yang akan bertambat harus menunggu antri sampai kapal yang lain selesai bongkar muat barang dan sebagainya. Hal ini dapat mengakibatkan lambatnya pembangunan di kota Tanjungpandan, Karena akan mempengaruhi kegiatan perekonomian seperti pariwisata dan perdagangan serta kegiatan transportasi antar pulau juga akan terganggu, dengan demikian fungsi pelabuhan ini menjadi sangat penting dan perlu dilakukan penelitian evaluasi kinerja operasional pelabuhan Tanjungpandan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja operasional arus kapal barang, arus bongkar muat dan kinerja penunjang fasilitas di pelabuhan kapal barang Tanjungpandan pada kondisi eksisting ?
2. Bagaimana evaluasi terhadap penyebab permasalahan kinerja arus kapal barang, arus bongkar muat dan kinerja penunjang fasilitas di pelabuhan kapal barang Tanjungpandan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitiannya adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting kinerja arus kapal barang, arus bongkar muat dan kinerja penunjang fasilitas di pelabuhan kapal barang Tanjungpandan.

2. Mengetahui hasil evaluasi terhadap permasalahan kinerja arus kapal barang, arus bongkar muat dan kinerja penunjang fasilitas di pelabuhan kapal barang Tanjungpandan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada ruang lingkup pelabuhan kapal barang khususnya kapal barang *cargo non* peti kemas di pelabuhan Tanjungpandan.
2. Data sekunder berupa data arus kapal, data arus bongkar muat data dermaga dan data spesifikasi kapal barang.
3. Variabel kinerja operasional kapal barang pelabuhan berupa dermaga, gudang penyimpanan waktu tunggu bongkar muat barang. .
4. metode penelitan kuantitatif yang didahului dengan survei lokasi untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan kinerja operasional pelabuhan kapal barang.
5. Analisis tingkat kinerja pelayanan pelabuhan meliputi data satu tahun terakhir.
6. Sampel yang diambil 2 kapal

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan kita dapat mengetahui secara objektif, sejauh mana kinerja operasional pelabuhan Tanjungpandan dalam meningkatkan kelancaran arus lalu lintas barang serta sebagai bahan penelitian untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menunjang pengembangan pelabuhan laut Tanjungpandan arah yang lebih baik.

1.6 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan saya sebagai penulis, penelitian tentang Kinerja Operasional Kapal Barang di Pelabuhan Tanjungpandan belum pernah dilakukan. Penelitian ini adalah difokuskan pada kinerja operasional kapal barang tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan pembahasan yang jelas serta terinci dan melakukan analisis yang baik, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan secara ringkas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah serta yang menjadi dasar dalam pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat/lokasi waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, serta langkah penelitian yang menguraikan tentang tahapan-tahapan cara menganalisis penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan data-data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan langsung di lapangan, yang diperlukan untuk memecahkan masalah serta melakukan perhitungan dan analisa terhadap hasil perhitungan tersebut.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran-saran yang dapat dikemukakan yang berdasarkan pada hasil penelitian yang sehubungan dengan masalah yang dihadapi.